KETERBUKAAN INFORMASI KEPADA PARA PEMEGANG SAHAM DALAM RANGKA MEMENUHI PERATURAN NO. IX.E.2, LAMPIRAN KEPUTUSAN KETUA BAPEPAM DAN LK NO. KEP-614/BL/2011 TANGGAL 28 NOVEMBER 2011 TENTANG TRANSAKSI MATERIAL DAN PERUBAHAN KEGIATAN USAHA UTAMA ("PERATURAN No. IX.E.2) DAN PERATURAN OTORITAS JASA KEUANGAN NO. 31/POJK.04/2015 TENTANG KETERBUKAAN ATAS INFORMASI ATAU FAKTA MATERIAL OLEH EMITEN ATAU PERUSAHAAN PUBLIK ("POJK NO.31/2015")

DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA Tbk. ("**PERSEROAN**") BAIK SECARA SENDIRI-SENDIRI MAUPUN BERSAMA-SAMA, BERTANGGUNG JAWAB SEPENUHNYA ATAS KEBENARAN DAN KELENGKAPAN INFORMASI SEBAGAIMANA DIUNGKAPKAN DI DALAM KETERBUKAAN INFORMASI INI, DAN SETELAH MELAKUKAN PENELITIAN SECARA SEKSAMA, MENEGASKAN BAHWA TIDAK ADA FAKTA PENTING YANG TIDAK DIUNGKAPKAN ATAU DIHILANGKAN SEHINGGA MENYEBABKAN INFORMASI YANG DIBERIKAN DALAM KETERBUKAAN INFORMASI INI MENJADI TIDAK BENAR DAN ATAU MENYESATKAN.

PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA Tbk.

Kegiatan Usaha:
Industri makanan dan minuman dalam kemasan yang terintegrasi dengan kegiatan distribusi

Berkedudukan di Jakarta Selatan, Indonesia

Kantor Pusat:
Wisma GarudaFood
Jl. Bintaro Raya No. 10A, Jakarta 12240
Tel. (021) 729 0110; Faks. (021) 729 0112
Website: www.garudafood.com
Email: corporate.secretary@garudafood.co.id

Keterbukaan informasi ini diterbitkan sehubungan dengan transaksi akuisisi 825.000.000 (delapan ratus dua puluh lima juta) saham PT Mulia Boga Raya Tbk ("**MBR**") yang dimiliki oleh Tn. Lie Po Fung (Jaya), Tn. Sandjaya Rusli, Ny. Berliando Lumban Toruan, Ny. Agustini Muara, Tn. Marcello Rivelino Gunadirdja dan Nn. Amelia Fransisca, seluruhnya bukan merupakan pihak terafiliasi Perseroan ("**Transaksi Akuisisi Saham**"). Transaksi Akuisisi Saham sebagaimana diuraikan di dalam Keterbukaan Informasi ini bukan merupakan transaksi afiliasi dan tidak mengandung benturan kepentingan sebagaimana dimaksud dalam Peraturan No. IX.E.1, Lampiran Keputusan Ketua Bapepam dan LK No. Kep-412/BL/2009 tanggal 25 November 2009 tentang Transaksi Afiliasi dan Benturan Kepentingan Transaksi Tertentu ("**Peraturan No. IX.E.1**").

Keterbukaan Informasi ini diterbitkan di Jakarta pada tanggal 14 Oktober 2020.

I. PENDAHULUAN

Keterbukaan informasi kepada pemegang saham ini dibuat untuk kepentingan pemegang saham Perseroan agar pemegang saham Perseroan mendapatkan informasi secara lengkap mengenai Transaksi Akuisisi Saham yang akan dilakukan oleh Perseroan.

Keterbukaan Informasi ini disampaikan kepada pemegang saham Perseroan dan memuat informasi sehubungan dengan Transaksi Akuisisi Saham MBR, dimana pada tanggal 12 Oktober 2020 telah ditandatangani Perjanjian Jual Beli Saham ("**Perjanjian Jual Beli Saham**") antara Perseroan dengan Tn. Lie Po Fung (Jaya), Tn. Sandjaya Rusli, Ny. Berliando Lumban Toruan, Ny. Agustini Muara, Tn. Marcello Rivelino Gunadirdja dan Nn. Amelia Fransisca (selanjutnya disebut "**Para Penjual**"), seluruhnya bukan merupakan pihak terafiliasi Perseroan, dimana Perseroan membeli sejumlah 825.000.000 (delapan ratus dua puluh lima juta) saham yang merupakan 55,00% (lima puluh lima koma nol nol persen) dari total modal ditempatkan dan disetor penuh dalam MBR.

Nilai Transaksi Akuisisi Saham adalah sebesar Rp953.700.000.000 (sembilan ratus lima puluh tiga miliar tujuh ratus juta Rupiah) yang merupakan 36,77% dari ekuitas Perseroan berdasarkan laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan Perusahaan Anak pada tanggal 30 Juni 2020 dan untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal tersebut yang telah direviu, sehingga berdasarkan Peraturan No. IX.E.2, Perseroan berkewajiban mengumumkan keterbukaan informasi kepada masyarakat melalui surat kabar harian berbahasa Indonesia yang berperedaran nasional dengan disertai laporan penilaian pendapat kewajaran atas Transaksi Akuisisi Saham sebagaimana dijelaskan dalam Keterbukaan Informasi ini.

Sehubungan dengan Transaksi Akuisisi Saham, Perseroan telah menunjuk (i) Kantor Jasa Penilai Publik ("**KJPP**") Iskandar & Rekan, sebagai Penilai Independen yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan ("**OJK**") untuk melakukan penilaian saham MBR dan memberikan pendapat kewajaran atas Transaksi Akuisisi Saham sebagaimana disyaratkan dalam Peraturan No. IX.E.2; dan (ii) Kantor Akuntan Publik ("**KAP**") Purwantono, Sungkoro & Surja (anggota dari Ernst & Young Global Limited), untuk melakukan melakukan perikatan asurans sesuai dengan Standar Perikatan Asurans 3420 atas proforma keuangan konsolidasian Perseroan dan Perusahaan Anak.

Transaksi Akuisisi Saham sebagaimana diuraikan di dalam Keterbukaan Informasi ini bukan merupakan transaksi afiliasi dan tidak mengandung benturan kepentingan sebagaimana dimaksud dalam Peraturan No. IX.E.1.

II. KETERANGAN MENGENAI TRANSAKSI

A. Obyek Transaksi

Pada tanggal 12 Oktober 2020 telah ditandatangani Perjanjian Jual Beli Saham antara Perseroan dengan Para Penjual dimana Perseroan membeli 825.000.000 (delapan ratus dua puluh lima juta) saham yang merupakan 55,00% (lima puluh lima koma nol nol persen) dari total modal ditempatkan dan disetor penuh dalam MBR yang terdiri dari:

1. sebanyak 371.250.000 (tiga ratus tujuh puluh satu juta dua ratus lima puluh ribu) saham yang dimiliki oleh Tn. Lie Po Fung (Jaya) yang merupakan 24,75% (dua puluh empat koma tujuh lima persen) dari modal ditempatkan dan disetor penuh dalam MBR;
2. sebanyak 226.875.000 (dua ratus dua puluh enam juta delapan ratus tujuh puluh lima ribu) saham yang dimiliki oleh Tn. Sandjaya Rusli yang merupakan 15,13% (lima belas koma satu tiga persen) dari modal ditempatkan dan disetor penuh dalam MBR;
3. sebanyak 96.250.000 (sembilan puluh enam juta dua ratus lima puluh ribu) saham yang dimiliki oleh Ny. Berliando Lumban Toruan yang merupakan 6,42% (enam koma empat dua persen) dari modal ditempatkan dan disetor penuh dalam MBR;
4. sebanyak 82.500.000 (delapan puluh dua juta lima ratus ribu) saham yang dimiliki oleh Ny. Agustini Muara yang merupakan 5,50% (lima koma lima nol persen) dari modal ditempatkan dan disetor penuh dalam MBR;
5. sebanyak 24.062.500 (dua puluh empat juta enam puluh dua ribu lima ratus) saham yang dimiliki oleh Tn. Marcello Rivelino Gunadirdja yang merupakan 1,60% (satu koma enam nol persen) dari modal ditempatkan dan disetor penuh dalam MBR;
6. sebanyak 24.062.500 (dua puluh empat juta enam puluh dua ribu lima ratus) saham yang dimiliki oleh Nn. Amelia Fransisca yang merupakan 1,60% (satu koma enam nol persen) dari total modal ditempatkan dan disetor penuh dalam MBR.

B. Nilai Transaksi

Nilai Transaksi Akuisisi Saham adalah sebesar 825.000.000 (delapan ratus dua puluh lima juta) saham atau mewakili 55,00% (lima puluh lima koma nol nol persen) dari total modal ditempatkan dan disetor penuh dalam MBR dengan harga per saham sebesar Rp1.156 (seribu seratus lima puluh enam Rupiah) atau dengan nilai pembelian keseluruhan sebesar Rp953.700.000.000 (sembilan ratus lima puluh tiga miliar tujuh ratus juta Rupiah).

C. Pihak-Pihak Yang Melakukan Transaksi

1. Perseroan

Riwayat Singkat

Perseroan, didirikan dengan nama PT Garuda Putra Putri Jaya berdasarkan Akta Pendirian No. 21 tanggal 24 Agustus 1994 yang dibuat di hadapan Dokteranda Selawati Halim, S.H., Notaris di Pati, yang telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia (sekarang Menkumham) No. C2-15.820. HT.01.01.Th.1994 tanggal 20 Oktober 1994, telah didaftarkan pada buku daftar di Kepaniteraan Pengadilan Negeri Pati No. 51/1994/AN/K/PT tanggal 11 November 1994, serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 14 tanggal 17 Februari 1995, Tambahan No. 1555.

Anggaran dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan dengan perubahan terakhir sebagaimana dituangkan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 25 tanggal 13 Mei 2019, yang dibuat di hadapan Liestiani Wang, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan, para pemegang saham Perseroan menyetujui perubahan Pasal 3 mengenai maksud dan tujuan Perseroan dalam rangka penyesuaian dengan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia serta penyusunan kembali pasal-pasal anggaran dasar Perseroan. Perubahan Anggaran Dasar tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0027121.AH.01.02.Tahun 2019 tanggal 17 Mei 2019 dan dicatat dalam database Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dan telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana disebutkan dalam surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan No. AHU-AH.01.03-0261044 dan telah didaftarkan pada Daftar Perseroan No. AHU-0080731.AH.01.11.Tahun 2019 pada tanggal yang sama.

Kegiatan Usaha

Kegiatan usaha utama Perseroan adalah menjalankan dan melakukan usaha dalam bidang industri makanan dan minuman, antara lain, biskuit, roti dan makanan ringan seperti kacang atom, kacang asin, kacang sukro, kacang garing serta makanan dari bahan dasar kedelai dan kacang-kacangan lainnya selain kecap dan tempe, coklat (termasuk industri minuman dari coklat dalam bentuk bubuk maupun cair), minuman siap saji, kembang gula, dan pengolahan susu dan pengolahan krim dari susu cair segar. Perseroan juga menjalankan kegiatan usaha penunjang yang mendukung kegiatan usaha utama, antara lain, menjalankan usaha dalam bidang perdagangan besar makanan dan minuman serta produk-produk yang dihasilkan Perseroan.

Struktur Permodalan dan Susunan Pemegang Saham

Struktur Permodalan dan Susunan Pemegang Saham Perseroan berdasarkan Daftar Pemegang Saham Perseroan per tanggal 30 September 2020, yang dikeluarkan oleh PT Datindo Entrycom adalah sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp100 per saham		
	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal	(%)
Modal Dasar	**20.000.000.000**	**2.000.000.000.000**	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh			
PT Tudung Putra Putri Jaya	1.585.555.300	158.555.530.000	21,49
Pelican Company Limited	1.220.537.090	122.053.709.000	16,54
Kusumo Dewiningrum Sunjoto	610.154.000	61.015.400.000	8,27
Pangayoman Adi Soenjoto	580.260.000	58.026.000.000	7,86
Sudhamek Agoeng Waspodo Soenjoto	549.150.201	54.915.020.100	7,44
Rahajoe Dewiningroem Soenjoto	434.216.000	43.421.600.000	5,88
Keluarga Soenjoto (di bawah 5%)(1)	1.975.842.200	197.584.220.000	26,78
Masyarakat (di bawah 5%)	393.286.600	39.328.660.000	5,33
	7.349.001.391	**734.900.139.100**	**99,59**
Saham treasuri	30.578.900	3.057.890.000	0,41
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	**7.379.580.291**	**737.958.029.100**	**100,00**
Saham dalam Portepel	**12.620.419.709**	**1.262.041.970.900**	

Catatan:
(1) Merupakan gabungan dari 11 anggota keluarga Soenjoto yang kepemilikan sahamnya di bawah 5%.

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	:	Sudhamek Agoeng Waspodo Soenjoto
Komisaris	:	Hartono Atmadja
Komisaris	:	Atiff Ibrahim Gill
Komisaris Independen	:	Dorodjatun Kuntjoro Jakti
Komisaris Independen	:	Guy-Pierre Girin

Direksi

Direktur Utama	:	Hardianto Atmadja
Direktur	:	Robert Chandrakelana Adjie
Direktur	:	Johannes Setiadharma
Direktur	:	Paulus Tedjosutikno
Direktur	:	Fransiskus Johny Soegiarto
Direktur Independen	:	Rudy Brigianto

Ikhtisar Data Keuangan Penting

Ikhtisar data keuangan penting di bawah ini diambil dari (i) laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan Perusahaan Anak pada tanggal 30 Juni 2020 dan untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal tersebut yang telah direviu oleh KAP Purwantono, Sungkoro & Surja (anggota dari Ernst & Young Global Limited) dengan opini wajar tanpa modifikasian; dan (ii) laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan Perusahaan Anak pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut, yang telah diaudit oleh KAP Purwantono, Sungkoro & Surja (anggota dari Ernst & Young Global Limited), dengan opini wajar tanpa modifikasian.

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian

(dalam jutaan Rupiah)

	Periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni		Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember	
	2020	2019	2019	2018
Penjualan Neto	3.913.911	4.271.823	8.438.631	8.048.947
Laba Bruto	1.114.097	1.327.808	2.528.142	2.553.152
Laba Usaha	237.590	347.224	672.663	647.578
Laba Periode/Tahun Berjalan yang Dapat				
Diatribusikan kepada:				
Pemilik Entitas Induk	129.017	218.227	416.859	404.926
Kepentingan Non Pengendali	(13.968)	10.836	18.907	20.556

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian

(dalam jutaan Rupiah)

	30 Juni 2020	31 Desember 2019	31 Desember 2018
Aset			
Total Aset Lancar	2.088.105	1.999.886	1.570.546
Total Aset Tidak Lancar	3.379.565	3.063.182	2.641.862
Jumlah Aset	5.467.670	5.063.068	4.212.408
Liabilitas			
Total Liabilitas Jangka Pendek	1.716.379	1.303.882	1.329.358
Total Liabilitas Jangka Panjang	1.157.654	993.665	393.642
Jumlah Liabilitas	2.874.033	2.297.547	1.723.000
Ekuitas			
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada:			
Pemilik Entitas Induk	2.464.300	2.602.096	2.334.320
Kepentingan Non Pengendali	129.337	163.424	155.088
Jumlah Ekuitas	2.593.637	2.765.521	2.489.408
Jumlah Liabiltas dan Ekuitas	5.467.670	5.063.068	4.212.408

2. Para Penjual

Para Penjual adalah Tn. Lie Po Fung (Jaya), Tn. Sandjaya Rusli, Ny. Berliando Lumban Toruan, Ny. Agustini Muara, Tn. Marcello Rivelino Gunadirdja dan Nn. Amelia Fransisca, seluruhnya merupakan Warga Negara Indonesia, dan tidak memiliki hubungan afilasi dengan Perseroan.

D. Informasi Mengenai Pembiayaan Transaksi Akuisisi Saham

Pembiayaan Transaksi Akuisisi Saham seluruhnya menggunakan dana pinjaman dari kreditur perbankan.

Sehubungan dengan pembiayaan dari pinjaman tersebut, meskipun transaksi tersebut merupakan transaksi material bagi Perseroan, akan tetapi mengingat pinjaman tersebut diperoleh secara langsung oleh Perseroan dari para kreditur perbankan maka transaksi tersebut merupakan transaksi material yang dikecualikan berdasarkan Peraturan No. IX.E.2.

E. Penjelasan, Pertimbangan, dan Alasan Dilakukannya Transaksi Akuisisi Saham

Industri makanan dan minuman kemasan adalah industri yang sangat dinamis dan kompetitif dimana para pemainnya harus selalu jeli untuk melihat trend yang ada di pasar dan perubahan keinginan, cita rasa dan aspirasi dari para konsumennya. Selain dinamika tersebut, populasi, pertumbuhan ekonomi dan daya beli masyarakat Indonesia merupakan faktor-faktor penting bagi pertumbuhan permintaan akan produk makanan dan minuman kemasan, yang kemudian menarik pelaku di industri makanan dan minuman kemasan untuk berkompetisi memperebutkan pangsa pasar industri ini.

Sebagai perusahaan yang bergerak di industri makanan dan minuman kemasan, Perseroan selalu berupaya untuk menghasilkan produk-produk unggulan yang dapat memberikan nilai lebih bagi para konsumen. Dengan slogan "*Leading in Innovation*", Perseroan telah meluncurkan produk-produk inovatif dan berkualitas bagi konsumen di Indonesia maupun beberapa negara tujuan ekspor Perseroan.

Selain berinovasi untuk menghasilkan produk-produk baru, Perseroan juga telah melakukan kolaborasi strategis dengan berbagai perusahaan dalam rangka mengembangkan kegiatan usahanya.Transaksi Akuisisi Saham merupakan suatu langkah strategis Perseroan untuk menumbuhkan dan membesarkan bisnisnya secara *inorganic*, dimana saat ini kegiatan usaha utama dari MBR adalah industri pengolahan susu dan produk susu lainnya, dengan keju sebagai produk utamanya, sehingga Transaksi Akuisisi Saham ini akan memberikan manfaat yang sangat baik bagi Perseroan dimana Perseroan akan melengkapi portofolio produknya (khususnya untuk sektor *dairy* dan turunannya), memperluas jaringan distribusi dan juga adanya potensi sinergi bagi kedua perusahaan.

Perseroan telah masuk dan mengembangkan sektor *dairy* sejak 2009 dengan meluncurkan produk minuman susu dengan merk Clevo. Perseroan selalu mencari peluang untuk mengembangkan sektor *dairy* ini karena sektor ini mencatatkan tingkat pertumbuhan yang sangat baik dalam dekade terakhir dan tetap konsisten di saat adanya pandemi Covid-19 saat ini. Produk keju dari MBR adalah produk turunan *dairy* sehingga merupakan produk yang ideal bagi Perseroan untuk melebarkan cakupan bisnis Perseroan di sektor *dairy*.

MBR memiliki keahlian distribusi yang berbeda dengan kekuatan distribusi Perseroan (melalui Perusahaan Anak PT Sinarniaga Sejahtera). Investasi strategis oleh Perseroan di MBR membuka peluang dan akses bagi Perseroan untuk memperluas jaringan distribusi ke area dan/atau *channel* yang saat ini belum digarap oleh Perseroan. Pada saat yang bersamaan, Perseroan juga akan memberikan akses bagi MBR untuk memanfaatkan kekuatan jaringan distribusi yang dimiliki oleh Perseroan melalui anak perusahaan PT Sinarniaga Sejahtera. Hal ini akan memberikan manfaat juga bagi MBR, sebagai perusahaan publik yang terpisah dan tetap akan berdiri sendiri, dalam mengembangkan kegiatan usahanya.

Di luar aspek distribusi, Perseroan juga akan membagikan strategi, pendekatan dan pengalaman di bidang pemasaran dalam membangun *brand equity* dimana Perseroan memiliki lebih banyak merk dengan *target market* dan *positioning* yang beragam.

Selain penjualan domestik, saat ini penjualan ekspor MBR masih relatif lebih kecil dibanding penjualan ekspor Perseroan. Perseroan juga berencana untuk mendukung MBR dalam membuka pasar-pasar ekspor baru melalui jaringan distributor rekanan Perseroan di beberapa negara ASEAN, China dan India yang merupakan fokus negara tujuan ekspor Perseroan.

Transaksi ini juga akan membawa manfaat bagi kedua perusahaan melalui peluang sinergi di berbagai aspek operasional, antara lain: efisiensi di area logistik karena kedua perusahaan mempunyai produk yang bisa dikirim bersamaan ke konsumen yang sama (misalnya kepada pelanggan grosir dan outlet *modern trade*) dan meningkatkan posisi tawar kepada mitra bisnis yang sama di bidang *marketing* dan *procurement*.

Selain hal-hal tersebut di atas, dengan mempertimbangkan pencapaian kinerja usaha dan keuangan MBR yang baik selama ini, Transaksi Akuisisi Saham diharapkan akan memberikan dampak yang baik dan positif bagi kinerja usaha dan keuangan Perseroan secara keseluruhan di masa yang akan datang, sehingga diharapkan akan menambah nilai Perseroan bagi pemegang saham Perseroan, termasuk pemegang saham publik.

F. Struktur Sebelum dan Sesudah Dilakukannya Transaksi Akuisisi Saham

Struktur sebelum dilakukannya Transaksi Akuisisi Saham adalah sebagai berikut:

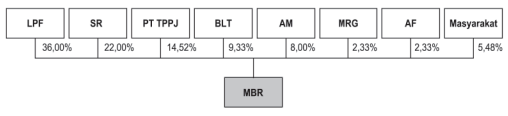

Struktur setelah dilakukannya Transaksi Akuisisi Saham adalah sebagai berikut:

Keterangan:

LPF	:	Lie Po Fung (Jaya)
SR	:	Sandjaya Rusli
PT TPPJ	:	PT Tudung Putra Putri Jaya
BLT	:	Berliando Lumban Toruan
AM	:	Agustini Muara
MRG	:	Marcello Rivelino Gunadirdja
AF	:	Amelia Fransisca

G. Pengaruh Transaksi Akuisisi Saham Pada Kondisi Keuangan Perseroan

Ringkasan informasi keuangan proforma berikut ini menyajikan dampak Transaksi Akuisisi Saham terhadap informasi keuangan Perseroan dengan asumsi transaksi terjadi pada tanggal 30 Juni 2020, yang diambil dari informasi keuangan konsolidasian proforma yang tidak diaudit beserta laporan asurans praktisi independen KAP Purwantono, Sungkoro & Surja (anggota dari Ernst & Young Global Limited) berdasarkan Standar Perikatan Asurans yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

Sesuai informasi keuangan konsolidasian proforma Perseroan dan Perusahaan Anak pada tanggal 30 Juni 2020 dan untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut yang tidak diaudit, Transaksi Akuisisi Saham hanya berdampak terhadap laporan posisi keuangan konsolidasian Perseroan dan Perusahaan Anak. Transaksi Akuisisi Saham tidak berdampak terhadap laporan laba rugi konsolidasian Perseroan dan Perusahaan Anak karena Perseroan dan MBR merupakan pihak yang tidak terafiliasi sehingga laporan laba rugi mereka berdiri sendiri.

Berikut ringkasan laporan posisi keuangan konsolidasian proforma Perseroan dan Perusahaan Anak apabila Transaksi Akuisisi Saham terjadi pada tanggal 30 Juni 2020:

Ringkasan Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Proforma

(dalam jutaan Rupiah)

	Saldo tanggal 30 Juni 2020	Penyesuaian Proforma	Saldo proforma konsolidasian tanggal 30 Juni 2020
Aset			
Total Aset Lancar	2.570.989	1.058	2.572.047
Total Aset Tidak Lancar	3.550.975	693.859	4.244.834
Jumlah Aset	6.121.964	694.917	6.816.881
Liabilitas			
Total Liabilitas Jangka Pendek	1.841.053	(30.486)	1.810.567
Total Liabilitas Jangka Panjang	1.195.744	1.000.000	2.195.744
Jumlah Liabilitas	3.036.797	969.514	4.006.311
Ekuitas			
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada:			
Pemilik Entitas Induk	2.955.829	(495.785)	2.460.044
Kepentingan Non Pengendali	129.337	221.188	350.526
Jumlah Ekuitas	3.085.167	(274.597)	2.810.570
Jumlah Liabiltas dan Ekuitas	6.121.964	694.917	6.816.881

Asumsi-asumsi dasar signifikan yang digunakan oleh Perseroan dalam penyusunan informasi laporan keuangan konsolidasian proforma yang tidak diaudit adalah sebagai berikut:

a. Perseroan dan Para Penjual diasumsikan telah memenuhi seluruh syarat dan ketentuan yang berlaku terkait dengan Transaksi Akuisisi Saham pengambilalihan 825.000.000 (delapan ratus dua puluh lima juta) saham MBR.
b. Nilai akuisisi 825.000.000 (delapan ratus dua puluh lima juta) saham MBR yang diambil alih oleh Perseroan diasumsikan adalah sebesar Rp953.700.000.000 (sembilan ratus lima puluh tiga miliar tujuh ratus juta Rupiah). dengan harga beli sebesar Rp1.156 (seribu seratus lima puluh enam Rupiah) per saham.
c. Biaya yang timbul sehubungan dengan transaksi akuisisi diasumsikan sebesar Rp10.500.000.000 (sepuluh miliar lima ratus juta Rupiah) yang merupakan biaya provisi atas utang bank jangka panjang. Informasi keuangan konsolidasian proforma tidak memperhitungkan biaya-biaya dan pajak lainnya, jika ada, yang mungkin timbul dari transaksi tersebut. Sumber pendanaan Perseroan untuk biaya provisi berasal dari kas Perseroan.
d. Perseroan mendanai transaksi pembelian saham ini dengan pinjaman jangka panjang dari sejumlah bank sebesar Rp1.000.000.000.000 (satu triliun Rupiah) dengan jangka waktu 5 (lima) tahun dan tingkat suku bunga tahunan sebesar JIBOR + marjin.

H. Pengaruh Transaksi Akuisisi Saham Pada Kondisi Keuangan Perseroan

Sehubungan dengan Transaksi Akuisisi Saham ini, Direksi menyatakan bahwa Transaksi Akuisisi Saham bukan merupakan transaksi afiliasi sebagaimana dimaksud dalam Peraturan No. IX.E.1. Dewan Komisaris dan Direksi menyatakan bahwa Transaksi Akuisisi Saham tidak mengandung benturan kepentingan sebagaimana dimaksud dalam Peraturan No. IX.E.1.

Sehubungan dengan Transaksi Akuisisi Saham ini, Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan menyatakan bahwa Perseroan telah mengungkapkan semua informasi yang wajib diketahui oleh masyarakat dan tidak ada fakta material yang tidak diungkapkan atau dihilangkan sehingga menyebabkan informasi yang diberikan sehubungan dengan transaksi diatas menjadi tidak benar dan/atau menyesatkan.

III. RINGKASAN LAPORAN PENILAI

A. Laporan Penilaian Saham

KJPP Iskandar dan Rekan (selanjutnya disebut "**IDR**") telah memperoleh izin usaha dari Menteri Keuangan berdasarkan surat keputusannya No. 772/KM.1/2013 tanggal 12 November 2013 dan telah terdaftar di OJK berdasarkan Surat No. S-774/PM.25/2013 tanggal 27 November 2013 dengan Surat Tanda Terdaftar Profesi Penunjang Pasar Modal (Pendaftaran Ulang) No. STTD.PPB-33/PM.2/2018 tanggal 28 September 2018 sebagai Penilai Properti/Aset dan Bisnis di Pasar Modal. IDR telah melaksanakan Penilaian Saham MBR dan Pendapat Kewajaran Rencana Transaksi Akuisisi Saham MBR oleh Perseroan per 30 Juni 2020.

Berikut adalah ringkasan Laporan Penilaian Saham MBR per 30 Juni 2020 dengan Laporan No.00429/2.0118-00/BS/04/0520/1/IX/2020 tanggal 29 September 2020:

1. Objek Penilaian

Objek penilaian adalah 825.000.000 saham atau 55,00% saham MBR per 30 Juni 2020.

2. Maksud dan Tujuan Penilaian

Maksud penilaian adalah untuk memberikan penilaian independen atas Nilai Pasar objek penilaian per 30 Juni 2020 berdasarkan laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan Perusahaan Anak yang telah direviu oleh KAP Purwantono, Sungkoro & Surja yang dinyatakan dalam mata uang sesuai dengan laporan keuangan, untuk tujuan transaksi jual-beli (*transfer of ownership*) dalam rangka akuisisi saham MBR oleh Perseroan.

3. Asumsi dan Kondisi Pembatas

- Laporan penilaian ini bersifat *non disclaimer opinion*.
- Penilai telah melakukan penelaahan atas dokumen-dokumen yang digunakan dalam proses penilaian.
- Data dan informasi yang diperoleh berasal dari sumber yang dapat dipercaya keakuratannya.
- Proyeksi keuangan yang digunakan adalah proyeksi keuangan yang telah disesuaikan yang mencerminkan kewajaran proyeksi keuangan yang dibuat oleh manajemen dengan kemampuan pencapaiannya (*fiduciary duty*), jika penilaian menggunakan proyeksi keuangan.
- Penilai bertanggung jawab atas pelaksanaan penilaian dan kewajaran proyeksi keuangan.
- Laporan penilaian ini terbuka untuk publik kecuali informasi yang bersifat rahasia, yang dapat mempengaruhi operasional Perseroan.
- Penilai bertanggung jawab atas laporan penilaian dan kesimpulan nilai akhir.
- Penilai telah memperoleh informasi atas status hukum objek penilaian dari Perseroan.

4. Pendekatan dan Metode Penilaian

Dalam melakukan penilaian saham MBR, penilai menggunakan dua pendekatan, yaitu pendekatan pendapatan *(income approach)* dan pendekatan pasar (*market approach*).

Pertimbangan menggunakan pendekatan pendapatan adalah karena MBR telah beroperasi secara komersial dan pendapatannya di masa mendatang dapat diperkirakan. Sedangkan pertimbangan menggunakan pendekatan pasar karena data pasar perusahaan untuk industri yang sejenis cukup tersedia.

Metode yang digunakan untuk pendekatan pendapatan adalah metode diskonto untuk pendapatan mendatang (*Multi Period of Income Discounting*), adalah metode penilaian yang digunakan untuk menentukan nilai sekarang suatu pendapatan yang akan diterima di masa yang akan datang atas objek penilaian, dengan suatu tingkat diskonto atau metode *Discounted Cash Flow* (DCF).

Metode yang digunakan untuk pendekatan pasar adalah metode pembanding perusahaan tercatat di bursa efek (*Guideline Publicly Trade Company Method*) adalah metode menghitung nilai dengan rasio penilaian atau *key valuation ratio* yang dicari dari perusahaan pembanding yang sahamnya telah memiliki nilai pasar.

Pendekatan dan metode penilaian diatas adalah yang penilai anggap paling sesuai untuk diaplikasikan dalam penugasan ini dan telah disepakati oleh pihak manajemen Objek Penilaian dan Perseroan.

Selanjutnya nilai-nilai yang diperoleh dari tiap-tiap metode tersebut direkonsiliasi dengan melakukan pembobotan untuk menghasilkan kesimpulan nilai.

5. Kesimpulan Nilai

Berdasarkan hasil analisis atas seluruh data dan informasi yang telah penilai terima dan dengan mempertimbangkan semua faktor yang relevan yang mempengaruhi penilaian, maka menurut pendapat kami Nilai Pasar atas 825.000.000 saham atau 55,00% saham MBR per 30 Juni 2020 adalah sebesar Rp954.300 juta atau untuk setiap saham adalah Rp1.157.

B. Laporan Pendapat Kewajaran

Berikut adalah ringkasan Laporan Pendapat Kewajaran Rencana Transaksi Akuisisi Saham MBR oleh Perseroan dengan Laporan No. 00451/2.0118-00/BS/04/0520/1/X/2020 tanggal 8 Oktober 2020:

1. Identitas Pihak

Pihak-pihak yang bertransaksi adalah Perseroan, Lie Po Fung (Jaya) (LPF), Sandjaya Rusli (SR), Berliando Lumban Toruan (BLT), Agustini Muara (AM), Marcello Rivelino Gunadirdja (MRG) dan Amelia Fransisca (AF) dimana Perseroan selaku pembeli dan LPF, SR, BLT, AM, MRG dan AF selaku penjual saham miliknya di MBR.

2. Objek Penilaian

Objek penilaian adalah rencana transaksi akuisisi 825.000.000 saham atau 55,00% saham MBR oleh Perseroan.

3. Maksud dan Tujuan Penilaian

Maksud penilaian adalah memberikan pendapat kewajaran atas rencana transaksi untuk tujuan pelaksanaan rencana transaksi.

4. Asumsi dan Kondisi Pembatas

- Laporan penilaian ini bersifat *non disclaimer opinion*.
- Penilai telah melakukan penelaahan atas dokumen-dokumen yang digunakan dalam proses penilaian.
- Data dan informasi yang diperoleh berasal dari sumber yang dapat dipercaya keakuratannya.
- Proyeksi keuangan yang digunakan adalah proyeksi keuangan yang telah disesuaikan yang mencerminkan kewajaran proyeksi keuangan yang dibuat oleh manajemen dengan kemampuan pencapaiannya (*fiduciary duty*), jika penilaian menggunakan proyeksi keuangan.
- Penilai bertanggung jawab atas pelaksanaan penilaian dan kewajaran proyeksi keuangan.
- Laporan penilaian ini terbuka untuk publik kecuali informasi yang bersifat rahasia, yang dapat mempengaruhi operasional Perseroan.
- Penilai bertanggung jawab atas laporan penilaian dan kesimpulan nilai akhir.
- Penilai telah memperoleh informasi atas status hukum objek penilaian dari Perseroan.

5. Pendekatan dan Metode Penilaian

Pendapat kewajaran diberikan setelah dilakukan analisis atas:
- Nilai dari objek yang ditransaksikan.
- Dampak keuangan dari transaksi yang akan dilakukan terhadap kepentingan pemegang saham.
- Pertimbangan bisnis yang digunakan oleh manajemen terkait dengan rencana transaksi yang akan dilakukan terhadap kepentingan pemegang saham.

Dalam melakukan analisis tersebut di atas, maka dilakukan analisis sebagai berikut:
- Melakukan analisis transaksi.
- Melakukan analisis kualitatif atas rencana transaksi.
- Melakukan analisis kuantitatif atas